

**SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PEMELIHARAAN FASILITAS
GEDUNG KAMPUS BERBASIS WEBSITE
STUDI KASUS STMIK MUSIRAWAS LUBUKLINGGAU**

Taufik Rahman¹, Tri Wulansih², Susanto³, Elmayati⁴

^{1,2,3}Program Studi Informatika, ⁴Program Studi Sistem Informasi, Universitas Bina Insan
Lubuklinggau

taufik_rahman@univbinainsan.ac.id¹, tri_wulansih@gmail.com²,
susanto@univbinainsan.ac.id³, elmayati@univbinainsan.ac.id⁴

Abstrak

Pengolahan inventaris pemeliharaan fasilitas gedung kampus pada STMIK Musirawas Lubuklinggau masih manual dan belum ada sistem perencanaan yang baik. Dengan demikian informasi tentang daftar fasilitas yang semestinya dilakukan perawatan atau penggantian sulit diperoleh dengan cepat dan akurat, sering kali terjadi informasi diperoleh setelah terjadinya kerusakan pada fasilitas tersebut. Hal ini tentu saja akan mengganggu aktivitas dan kenyamanan dalam melaksanakan pekerjaan. Kebutuhan akan informasi mengenai inventaris pemeliharaan fasilitas seperti jadwal pemeliharaan, jenis dan jumlah perbaikan kerusakan pada fasilitas yang akan/sedang dilakukan, dan sebagainya merupakan suatu hal yang penting yang pada akhirnya akan meningkatkan pelayanan STMIK Musirawas Lubuklinggau untuk segenap civitas akademiknya. Oleh karena itu sangat dibutuhkan sebuah aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pemeliharaan Fasilitas Gedung yang meliputi kegiatan pemeliharaan dan perawatan fasilitas atau yang digunakan dalam proses produksi barang / jasa. Hasil Penelitian ini adalah sebuah aplikasi inventaris pemeliharaan fasilitas di STMIK Musirawas Lubuklinggau sehingga dapat mempermudah dan mempercepat manajemen pemeliharaan fasilitas serta dapat mengoptimalkan penyajian laporan data fasilitas dan penjadwalan perbaikan fasilitas dengan cepat, akurat dan *up to date* untuk membantu dalam membuat laporan pemeliharaan fasilitas gedung.

Kata kunci : Sistem Informasi Manajemen, Pemeliharaan, Fasilitas

Abstract

Processing inventory of maintenance facility for building campus Stmik Musirawas Lubuklinggau was still manual and also there's not a good system planning yet. Moreover, for getting information list of facility was so difficult to be done and it's often gotten after existence the damage to the facility. This problem will interface the activity and comfort in the working. Thus, the inventory information of maintenace such as about schedule, type and amount of damage repair the facility were important to improve service for community academic Stmik Musirawas Lubuklinggau. Therefore, it's needed management information system application which included maintenance facility building used for the application goods or services production. The result showed that the application inventory of maintenance facility could be done easier and optimized the presentation of the report data facility, the schedule repair facility quickly, accurate and up to date to assist in making the report maintenance facility building

Keywords : Manajement Information System, Maintenance, Facility

I. PENDAHULUAN

Maintenance management atau manajemen pemeliharaan adalah pengelolaan pekerjaan pemeliharaan dengan melalui suatu proses perencanaan, pengorganisasian serta pengendalian operasi pemeliharaan untuk memberikan performansi mengenai fasilitas industri [2].

Salah satu unsur penting yang sering kali diabaikan oleh suatu entitas adalah tidak melakukan manajemen pemeliharaan dengan baik dan benar. Manajemen Pemeliharaan umumnya dipandang sebagai faktor pemborosan, sesuatu yang sulit untuk dijadwalkan dan dikalkulasikan biayanya. Kegiatan pemeliharaan merupakan hal yang paling sering dipermasalahkan karena dipandang sebagai “pihak pemborosan” sedangkan bagian produksi merasa yang “merusakkan tetapi juga yang membuat uang”. Pada umumnya sebuah produk yang dihasilkan oleh manusia, tidak ada yang tidak mungkin rusak, tetapi usia penggunaannya dapat diperpanjang dengan melakukan perbaikan yang dikenal dengan pemeliharaan. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan kegiatan pemeliharaan yang meliputi kegiatan pemeliharaan dan perawatan peralatan atau yang digunakan dalam proses produksi barang / jasa. Dengan mengetahui tujuan dan sistem manajemen pemeliharaan yang diterapkan, maka organisasi dapat mengatasi masalah, mengambil keputusan serta mengerti dengan jelas permasalahan yang sedang dihadapi dan atau akan dihadapi.

Fasilitas dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan segala sesuatu usaha. Adapun yang dapat memudahkan dan melancarkan usaha ini dapat berupa benda-benda maupun uang, jadi dalam hal ini fasilitas dapat disamakan dengan sarana yang ada di sekolah[3].

STMIK Musirawas Lubuklinggau yang beralamatkan di Jl. Jendral Besar H.M

Soeharto KM.13 Kel. Lubuk Kupang Kec. Lubuklinggau Selatan 1 Kota Lubuklinggau Sumatera Selatan. Telp/Fax : (0733)3280300, merupakan sekolah tinggi yang didirikan dengan tujuan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, terdidik, terlatih dan terampil bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sesuai dengan kebutuhan.

Pengolahan inventarisasi pemeliharaan fasilitas pada STMIK Musirawas Lubuklinggau masih bersifat manual dan belum ada sistem dan perencanaan yang baik. Dengan demikian informasi tentang daftar alat yang semestinya dilakukan perawatan atau penggantian, sulit diperoleh dengan cepat dan akurat. Seringkali terjadi informasi diperoleh setelah terjadinya kerusakan pada alat tersebut. Hal ini tentu saja akan mengganggu aktivitas dan kenyamanan dalam melaksanakan pekerjaan.

Kebutuhan akan informasi mengenai inventarisasi pemeliharaan fasilitas seperti ; jadwal pemeliharaan, jenis dan jumlah perbaikan kerusakan pada fasilitas yang akan/sedang dilakukan, dan sebagainya merupakan suatu hal yang penting yang pada akhirnya akan meningkatkan pelayanan STMIK Musirawas Lubuklinggau untuk segenap civitas akademiknya.

Software manajemen pemeliharaan atau dalam bahasa Inggrisnya *Computerized Maintenance Management Systems* (CMMS) atau komputerisasi sistem manajemen pemeliharaan merupakan salah satu perangkat lunak atau aplikasi yang bisa digunakan untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan perawatan asset, riwayat pemakaian, pembelian, dan riwayat kerusakan.

Ketersediaannya informasi melalui CMMS secara cepat, akurat dan *up to date* dan berbasis online akan membantu kemudahan dan kelancaran dalam

melakukan kegiatan pemeliharaan dan perbaikan fasilitas di STMIK Musirawas Lubuklinggau secara maksimal, terutama kegiatan pemeliharaan/perbaikan ini dilakukan pada masa libur sehingga tidak mengganggu aktivitas dan rutinitas kampus. Penelitian ini berisi usulan perencanaan aplikasi yang dapat memantau penjadwalan proses pemeliharaan peralatan yang ada di gedung kampus STMIK Musirawas. Sistem ini akan dikembangkan dengan peringatan *life time* suatu peralatan untuk diperbaiki/diganti dengan yang baru sehingga pihak manajemen dapat memprediksi atau mengestimasi anggaran biaya yang dibutuhkan dalam pergantian mesin/komponen baru.

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Sistem

Sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu [3].

Dari definisi diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa sistem adalah beberapa kumpulan elemen-elemen yang saling berhubungan dan berkaitan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2.2 Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan [3].

Dari definisi diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa informasi adalah sekumpulan data yang telah diproses sehingga dapat memberikan nilai, arti, dan manfaat.

2.3 Sistem Informasi

Istilah informasi itu sendiri secara umum menyiratkan suatu pengumpulan data yang terorganisasi beserta tatacara penggunaannya yang mencakup lebih jauh

daripada sekedar penyajian data (Notohadiprawiro, 1990) [4]. Dari pernyataan demikian maka sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu alat untuk menyajikan informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerimanya (Kertahadi, 1995). Setiap sistem informasi menyajikan tiga hal pokok (Lynch, 1977) :

- 1 Pengumpulan dan pemasukan data,
- 2 Penyimpanan dan pengambilan kembali (*retrieval*) data, dan
- 3 Penerapan data, yang dalam hal sistem informasi terkomputerisasi termasuk penayangan (*display*).

Dari definisi diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi adalah kumpulan komponen yang saling berhubungan dengan proses penciptaan dan pengaliran informasi.

2.4 Manajemen Pemeliharaan

Maintenance management atau manajemen pemeliharaan adalah pengelolaan pekerjaan pemeliharaan dengan melalui suatu proses perencanaan, pengorganisasian serta pengendalian operasi pemeliharaan untuk memberikan performansi mengenai fasilitas industry [1].

2.5 Fasilitas

Fasilitas dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan segala sesuatu usaha. Adapun yang dapat memudahkan dan melancarkan usaha ini dapat berupa benda-benda maupun uang, jadi dalam hal ini fasilitas dapat disamakan dengan sarana yang ada di sekolah [2].

2.6 Penelitian Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Jeffrynardo Pranoto, Nazaruddin Matondang, Ikhsan Siregar dalam Jurnal "Implementasi Studi Preventive Maintenance Fasilitas Produksi dengan

Metode Reliability Centered Maintenance pada PT. XYZ". Permasalahan yang dihadapinya Salah satu penyebab dari permasalahan ini yaitu pada sistem perawatan yang diterapkan oleh perusahaan yang tidak efisien terhadap permasalahan fasilitas produksi dan permesinan. Sistem pemeliharaan mesin yang diterapkan pada PT. XYZ saat ini masih bersifat *corrective maintenance* yaitu sistem perawatan yang memperbaiki atau mengganti komponen hanya jika terjadi kerusakan.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Arief Samuel Gunawan, Ari Setiawan, Febryci Legirian dalam jurnalnya yang berjudul "Perancangan *Maintenance Management Information System* untuk Unit Pemadam Kebakaran (Studi Kasus : Perusahaan X)". Permasalahan yang dihadapi Unit Pemadam Kebakaran Perusahaan X bertugas untuk mengelola pemeliharaan seluruh mobil pemadam kebakaran. Kegiatan pemeliharaan dilakukan secara rutin pada setiap mobil pemadam kebakaran untuk menjaga kondisi kendaraan dengan melakukan pengecekan setiap hari kerja.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Ulil A. Fida Husain, Sri Rejeki Wahyu Pribadi, Mohammad Sholikhon Arif dalam jurnalnya yang berjudul "Perancangan Sistem Informasi Berbasis Komputer untuk Manajemen Perawatan Fasilitas Industri Manufaktur Kapal". Permasalahan yang dihadapi pada sistem pengawasan perawatan masih menggunakan sistem manual. Dimana pengawasan dilakukan dengan menggunakan sistem Kartu Kebutuhan Pemeliharaan kertas konvensional. Kertas ini akan bergerak dari satu pekerjaan ke pekerjaan lain yang membutuhkan banyak waktu.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Lodimeda Kini, Oyong Novareza, Agustina Eunike dalam jurnalnya yang berjudul "Manajemen Persediaan Suku

Cadangan Mesin *High Pressure Compressor* Dengan Klasifikasi FSN-ABC-VED (Studi Kasus di PT. Exterran Indonesia, GOSP Cepu). Permasalahan yang dihadapi Persediaan suku cadang tertinggi yang tersimpan pada GOSP Cepu adalah suku cadang bagi mesin kompresor yang terdiri dari *Waukesha engine* dan *Ariel compressor*. Oleh sebab itu dilakukan pengelolaan persediaan bagi mesin kompresor. Setelah ditinjau melalui *maintenance daily report*, di antara kedua jenis mesin kompresor yang dipoperasikan (*low pressure* dan *high pressure*), kompresor jenis *high pressure* memiliki frekuensi pemeliharaan *corrective* lebih tinggi sehingga memicu tingginya persediaan yang muncul.

Penelitian yang lainnya yang dilakukan oleh Rizqon Robie dalam jurnalnya yang berjudul "Usulan Penerapan *Reliability Centered Maintenance* Pada Fasilitas Power Pt. H3i Untuk Peningkatan Ketersediaan Jaringan". Permasalahan yang dihadapi Persaingan layanan telekomunikasi dalam memberikan layanan terbaik, dimana hal ini hanya dapat diberikan jika ketersediaan jaringan adalah maksimal namun kualitas listrik di beberapa daerah belum stabil dan sering mengalami gangguan. Agar ketersediaan jaringan bisa maksimal, maka untuk menangani masalah gangguan listrik pada lokasi jaringan tertentu diberikan fasilitas perangkat *Back up Power*. Namun perangkat *Back up Power* / kelistrikan juga sering menemui kegagalan ketika mengambil alih fungsi power dari listrik utama PLN. Kegagalan tersebut masih menjadi kontributor besar bagi terganggunya ketersediaan jaringan. Hal ini menyebabkan HTI harus menanggung biaya *penalty* akibat tidak tercapainya ketersediaan jaringan sesuai level yang ditentukan oleh customer (H3I).

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Pengamatan (*observasi*)
Yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengadakan tinjauan secara langsung ke objek yang diteliti. Untuk mendapatkan data yang bersifat nyata dan meyakinkan maka peneliti melakukan pengamatan langsung, mengamati aktivitas pengelolaan data pemeliharaan fasilitas di STMIK Musirawas Lubuklinggau.
- b. Wawancara (*Interview*)
Merupakan suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab atau dialog secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini peneliti melakukan tanya jawab kepada pihak teknisi STMIK Musirawas Lubuklinggau tentang masalah yang akan dipecahkan sehingga peneliti mendapatkan data yang akurat.
- c. Teknik kepustakaan
Studi pustaka adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah dan sebagainya yang berhubungan dengan permasalahan terkait.

3.2 Metode Pengembangan Sistem

Model SDLC air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensi linier (*sequential linier*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan tahap pendukung (*support*) [7].

- a. Analisis kebutuhan perangkat lunak.

Peneliti mencari dan mengumpulkan data fasilitas dan data pemeliharaan fasilitas pada STMIK Musirawas Lubuklinggau yang dibutuhkan oleh perangkat lunak. Kebutuhan yang diperlukan pada perangkat lunak seperti yang dibutuhkan oleh admin, dan *user*. Dalam mendapatkan kebutuhan ini maka peneliti melakukan wawancara dan dokumentasi pada teknisi yang ada di STMIK Musirawas Lubuklinggau.

- b. Desain.
Dalam tahap ini peneliti melakukan perancangan desain sistem menggunakan UML(*use case diagram, class diagram, activity diagram, sequence diagram*). Selain itu peneliti juga melakukan perancangan database, perancangan antar muka yang berhubungan dengan input dan output. Desain *UML* dengan menggunakan aplikasi visual Paradigm for UML 6.1 Enterprise Edition.
- c. Pembuatan kode program
Pada tahap ini peneliti membuat dan menterjemahkan hasil perancangan database dengan menggunakan *MySQL* dengan perancangan antar muka menggunakan bahasa pemrograman *PHP*.
- d. Pengujian.
Pada tahap ini peneliti melakukan pengujian dari setiap antar muka sistem dengan menggunakan *Black Box Testing*.
- e. Pendukung (*support*) atau pemeliharaan (*maintenance*)
Peneliti pada tahapan ini melakukan perubahan jika terjadi kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan baru. Pada tahap ini peneliti tidak mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi tidak untuk membuat perangkat lunak yang baru.

3	Keadaan	Varchar	20	
---	---------	---------	----	--

3 Tabel Maintenance

Tabel *maintenance* digunakan untuk menyimpan data *maintenance* yang berisi *id_maintenance*, *id_fasilitas*, *tanggal_maintenance*, *kondisi*, dan *keterangan*.

Tabel 3. *Maintenance*

No	Field	Type	Size	keterangan
1	Id_maintenance	Int	20	Primary Key
2	Id_fasilitas	Int	20	Front Key
3	Tanggal_maintenance	Date		
4	Kondisi	Varchar	50	
5	Keterangan	Varchar	50	

4 Tabel Teknisi

Tabel *teknisi* digunakan untuk menyimpan data *teknisi* yang berisi *id_teknisi*, *username*, *nama_lengkap*, *tanggal_lahir*, *NIK* dan *password*.

Tabel 4. *Teknisi*

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	id_teknisi	Int	10	Primary Key
2	username	Varchar	30	
3	nama_lengkap	Varchar	50	
4	tanggal_lahir	Varchar	30	
5	NIK	Varchar	30	
6	password	Varchar	30	

3.4.2 Rancangan Antarmuka

Rancangan desain antarmuka pada sistem disajikan pada gambar 4 sampai dengan gambar 5.

1 Perancangan Login Admin

Perancangan Login Admin, Teknisi dan Pimpinan yang berfungsi untuk membuka halaman utama website.

Gambar 4. Halaman Login

2 Perancangan Halaman Utama Admin

Gambar 5. Halaman Utama Admin

3 Halaman Utama Teknisi

Gambar 6. Halaman Utama Teknisi

4 Form Input Data Fasilitas

Pada *form input* data fasilitas ini terdapat layanan admin untuk meng-*input* data fasilitas kemudian menyimpannya kedalam *database*.

Gambar 7. Halaman Tambah Data Fasilitas

5 Halaman Input Data Lokasi

Pada halaman *input* data lokasi ini terdapat layanan admin untuk meng-*input* data lokasi kemudian menyimpannya kedalam *database*.

Gambar 8. Halaman Tambah Data Lokasi

6 Halaman input Data Maintenance

Pada halaman *input* data *maintenance* ini terdapat layanan admin untuk meng-*input* data Maintenance kemudian menyimpannya kedalam *database*.

Gambar 9. Halaman Tambah Data Maintenance

7 Halaman Input Data Teknisi

Pada *form input* data teknisi ini terdapat layanan admin untuk meng-*input* data teknisi kemudian menyimpannya kedalam *database*.

Gambar 10. Halaman Tambah Data Teknisi

8 Perancangan Output

a. Perancangan *output* fasilitas

No	Nama Fasilitas	Tanggal Masuk	Jumlah	Aksi
1	XXXXXXXXXXXX	XXXXXXXXXXXX	XXXXXXXXXXXX	Hapus Edit
2	XXXXXXXXXXXX	XXXXXXXXXXXX	XXXXXXXXXXXX	Hapus Edit
3	XXXXXXXXXXXX	XXXXXXXXXXXX	XXXXXXXXXXXX	Hapus Edit

Gambar 11. Halaman Tampil Data Fasilitas

b. Perancangan *output* Lokasi

STMIK Musirawas Lubuklinggau				
Home	Denah	Laporan	Fasilitas	Lokasi
Maintenance	Pemipinan	Teknisi	Logout	
Data Lokasi				
Tambah				
No	Nama Fasilitas	Tempat	Keadaan Tempat	Aksi
1	XXXXXXXXXXXX	XXXXXXXXXXXX	XXXXXXXXXXXX	Hapus Edit
2	XXXXXXXXXXXX	XXXXXXXXXXXX	XXXXXXXXXXXX	Hapus Edit
3	XXXXXXXXXXXX	XXXXXXXXXXXX	XXXXXXXXXXXX	Hapus Edit

Gambar 12. Halaman Tampil Data Lokasi

c. Perancangan *output* Maintenance

STMIK Musirawas Lubuklinggau								
Home	Denah	Laporan	Fasilitas	Lokasi	Maintenance	Pemipinan	Teknisi	
Logout								
Data Maintenance								
Tambah								
No	Nama Fasilitas	Tempat	Tanggal Maintenance	Kondisi	Jumlah	Biaya	Keterangan	Aksi
1	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XIXX	XIXXX	XXXXXXXXXX	Hapus Edit
2	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XIXX	XIXXX	XXXXXXXXXX	Hapus Edit
3	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XIXX	XIXXX	XXXXXXXXXX	Hapus Edit

Gambar 13. Tampil Data Maintenance

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

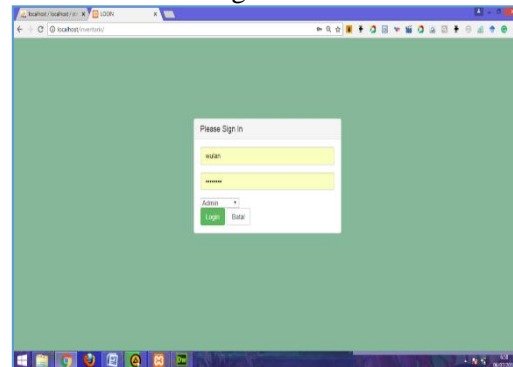
4.1 Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini adalah merancang sebuah sistem informasi yang terintegrasi *online* atau berbasis *website* yang dapat diakses oleh semua perangkat. Sistem Informasi ini menghasilkan informasi data pemeliharaan fasilitas gedung dengan mudah, cepat dan akurat serta dapat membantu manajemen mengantisipasi pihak yang tidak bertanggung jawab dapat merubah atau memanipulasi data tersebut.

4.2 Pembahasan

Hasil dari sistem yang telah diuji coba disajikan pada gambar 14 sampai dengan gambar 4.

4.2.1 Halaman Login



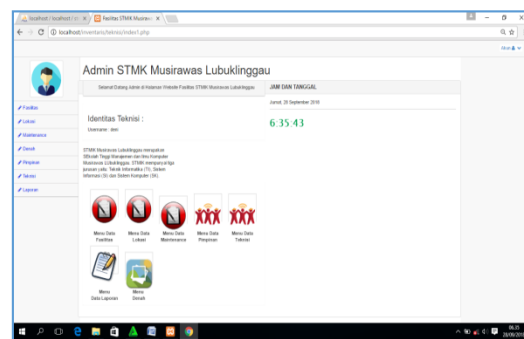
Gambar 14. Halaman Login

4.2.2 Halaman Beranda Admin



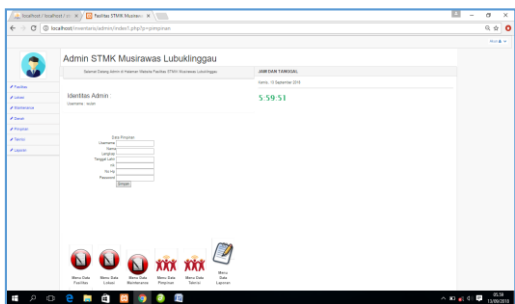
Gambar 15. Halaman Beranda Admin

4.2.3 Halaman Beranda Teknisi



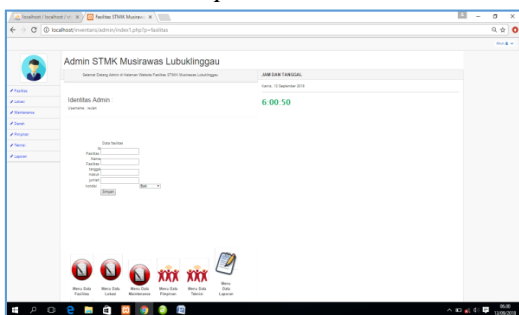
Gambar 16. Halaman Beranda Teknisi

4.2.4 Halaman *Input Data Teknisi*



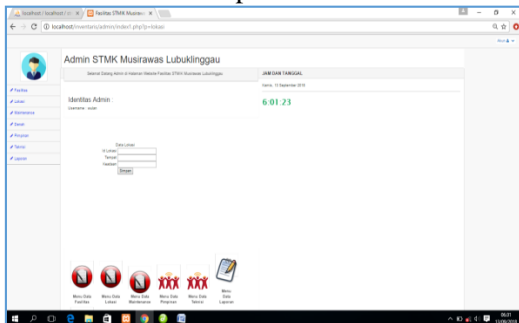
Gambar 17. Halaman *Input Teknisi*

4.2.5 Halaman *Input Data Fasilitas*



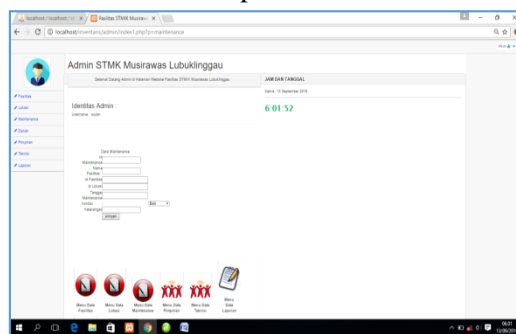
Gambar 18. Halaman *Input Teknisi*

4.2.6 Halaman *Input Data Lokasi*



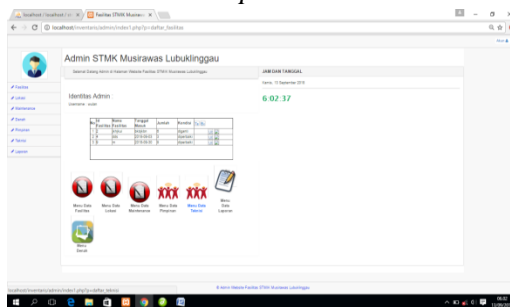
Gambar 19. Halaman *Input Data Lokasi*

4.2.7 Halaman *Input Data Maintenance*



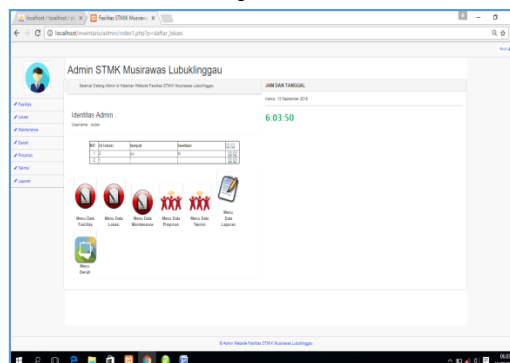
Gambar 20. Halaman *Input Data Maintenance*

4.2.8 Halaman *Output Data Fasilitas*



Gambar 21. Halaman *Output Fasilitas*

4.2.9 Halaman *Output Data Lokasi*



Gambar 22. Halaman *Output Lokasi*

V. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan terhadap penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Aplikasi yang diterapkan dapat mengolah dan memberikan informasi pemeliharaan fasilitas secara *online* sehingga dapat bermanfaat dalam pengolahan data fasilitas khususnya data

- pemeliharaan fasilitas dan memberikan kemudahan bagi Teknisi dalam mendapatkan informasi pemeliharaan fasilitas secara akurat;
2. Dengan adanya sistem informasi manajemen pemeliharaan fasilitas ini, dapat membantu mempermudah STMIK Musirawas dalam penyusunan anggaran pemeliharaan;
 3. Pimpinan dapat dengan mudah memonitor aktivitas dan *progress* unit pemeliharaan;
 4. Teknisi atau petugas pemeliharaan dapat dengan mudah untuk mengetahui jadwal pemeliharaan fasilitas.

VI. SARAN

Dari hasil penelitian ini saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Bagi STMIK Musirawas Lubuklinggau seharusnya memiliki sistem informasi manajemen pemeliharaan fasilitas yang terintegrasi secara *online* yang digunakan untuk kepentingan internal kampus;
2. Perlu diadakan pemeliharaan atau perawatan sistem berbasis *website* ini, supaya bisa digunakan untuk keperluan kedepannya dan kajian penelitian lebih lanjut.

VII. DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. N. Yuli Astuti, "SISTEM INVENTARISASI ASET TETAP (Studi Kasus SD N Sidomukti, Ambal, Kebumen)," *J. DASI*, vol. 15, 2014.
- [2] F. L. Arief Samuel Gunawan, Ari Setiawan, "Perancangan Maintenance Management Information System untuk Unit Pemadam Kebakaran (Studi Kasus : Perusahaan X)," *J. Teknol. DAN Sist. Inf.*, vol. 3.
- [3] A. dan A. N. U. Siti Nurmiati, "Sistem Informasi Penjadwalan Fasilitas Berbasis Web Studi Kasus Pada Institut Sains dan Teknologi

- Nasional," *Ejournal Kaji. Tek. Elektro*, vol. 2, 1945.
- [4] Tata Sutabri, *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2012.
- [5] Yonatan Liliek Prihartanto, "Sistem Informasi Manajemen Agenda Pada Badan Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Karanganyar," *Speed – Sentra Penelit. Eng. dan Edukasi*, vol. 3, 2011.
- [6] B. E. P. dan I. U. W. Rulia Puji Hastanti, "Sistem Penjualan Berbasis Web (E-Commerce) pada Tata Distro Kabupaten Pacitan," *Biaglala Inform.*, vol. 3, 2015.
- [7] R. A.S and M. Shalahuddin, *Rekayasa Perangkat Lunak*. Bandung: Informatika Bandung, 2015.